

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kolaborator Kebaikan ID (KK.ID) telah melakukan semua tahap pelaksanaan dalam manajemen komunikasi dengan empat indikator yang mendukung manajemen komunikasi. Dari keempat indikator tersebut sudah memenuhi. Perencanaan dimulai dari menetapkan target atau sasaran urgensinya, dalam menetapkan target edukasi kepedulian sosial diperuntukan kepada remaja dan masyarakat kota Cirebon dan perumuskan tujuan yaitu dengan menyusun rencana strategis atau program kerja dilakukan oleh divisi program dibantu dengan divisi lainnya. Kemudian dalam pengorganisasian ini Kolaborator Kebaikan ID (KK.ID) membentuk beberapa divisi untuk mengontrol dan pembagian tugas kepada setiap anggotanya. Tahap *actuating* yang dilakukan dengan memberikan motivasi dan arahan kepada anggota pada saat perkumpulan rapat dan kegiatan sejeningnya. Terakhir ditahap *controlling* terdapat dua jenis pengawasan yaitu pengawasan terhadap divisi yang ada dan pengawasan terhadap remaja dan masyarakat.
2. Hambatan yang dihadapi Kolaborator Kebaikan ID (KK.ID) dalam edukasi kepedulian sosial remaja dan masyarakat, terdapat dua faktor hambatan yang terjadi pertama faktor internal dan kedua faktor eksternal. hambatan di faktor internal meliputi perbedaan pemahaman yang terjadi pada anggota terkait kegiatan atau program yang akan dilaksanakan, lalu hambatan lainnya yaitu mobilisasi anggota dikarena kurangnya fasilitas transportasi motor untuk memobilisasi pada saat pertemuan rapat diadakan diluar. Hambatan yang kedua dari eksternal yaitu kesadaran para remaja dan masyarakat akan pentingnya kepedulian sosial dalam menjaga lingkungan sekitar,

dikarena tidak adanya kemauan untuk menjaga lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, dan hambatan lainnya yaitu sikap individualisme yang dirasakan remaja diakibatkan salah satunya pandemi yang membuat remaja lebih suka berjalan secara individualisme.

3. Hasil penerapan edukasi kepedulian sosial yang diberikan Kolaborator Kebaikan ID (KK.ID) dapat dilihat dari pemahaman remaja mengenai kepedulian sosial. Yaitu pertama dengan tingkat partisipasi yang tinggi akan kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian sosial sebagaimana yang dilakukan KK.ID dalam aksi *clean up* curug Kedung Bunder, Grenjeng, kota Cirebon yang menandakan bahwa remaja dan masyarakat ingin ikut serta terhadap kebaikan di lingkungan sekitar. Lalu yang kedua yaitu perubahan perilaku yang terjadi pada remaja setelah mereka mengikuti kegiatan kepedulian sosial, yang awalnya apatis atau tidak peduli menjadi lebih peduli kepada lingkungan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya kajian di bidang manajemen komunikasi organisasi, khususnya yang berbasis pada nilai-nilai kepedulian sosial. Konsep POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) terbukti efektif diterapkan pada organisasi sosial seperti KK.ID yang orientasinya bukan pada profit, melainkan penguatan nilai-nilai sosial. Temuan ini sekaligus memperkuat teori komunikasi organisasi dan perilaku sosial remaja dalam konteks Islam dan sosial kemasyarakatan.

2. Implikasi Praktis

- a. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen komunikasi yang baik di KK.ID mampu meningkatkan partisipasi remaja serta membentuk perubahan perilaku sosial mereka. Dengan demikian, hasil ini dapat dijadikan acuan oleh pengurus

KK.ID dalam merancang strategi komunikasi yang lebih terstruktur, serta menjadi bahan evaluasi dan penguatan dalam pelaksanaan program di masa mendatang.

- b. Bagi mahasiswa dan peneliti di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam maupun ilmu sosial lainnya, penelitian ini membuka peluang untuk memperdalam kajian seputar komunikasi organisasi berbasis nilai-nilai sosial. Ke depannya, penelitian serupa dapat dilakukan dengan lingkup organisasi dan daerah berbeda untuk membandingkan efektivitas strategi komunikasi dalam membangun kepedulian sosial pada kalangan muda.

C. Saran

Dengan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran terhadap pihak terkait semoga kelak dapat menjadi sumbangsih masukan yang bermanfaat pada arah yang lebih baik, saran tersebut diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Dalam sebuah organisasi seperti Kolaborator Kebaikan ID (KK.ID) pastinya membutuhkan manajemen komunikasi yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan), dan *Controlling* (pengawasan). Ketika sumber daya manusia mampu menjaga manajemen komunikasi, maka akan menghindari sesuatu yang buruk terhadap organisasi, Sehingga tidak ada alasan atau kendala lagi yang dapat menyebabkan beberapa program tidak terealisasi. Agar kedepannya tidak terjadi lagi, dan agar generasi penerus tidak mengalami hal yang sama dengan apa yang dialami generasi terdahulu.
2. Setiap organisasi pastinya pernah mengalami hambatan dalam pelaksanaan program kerja, pemecahan masalah yang cepat dan tepat tentu sangat dibutuhkan dalam kondisi-kondisi tertentu. Dengan bekerjasama dengan baik dan melakukan manajemen komunikasi dengan lebih baik pula akan mendorong kesuksesan tujuan organisasi

tersebut dan meminimalisir kesalahan yang tidak diinginkan dalam berorganisasi.

3. Untuk mendukung penuh terhadap pelaksanaan kegiatan Kolaborator Kebaikan ID (KK.ID) diperlukan antusias dan partisipasi peserta baik dari kalangan remaja maupun masyarakat sehingga hasil yang diharapkan akan tercapai yaitu kesadaran akan pentingnya menjaga kepedulian sosial di lingkungan sekitar.

